

Pengasuhan anak perempuan dalam keluarga amalgam Minangkabau-Tionghoa (studi kasus keluarga amalgam Minangkabau-Tionghoa di kota Padang)

Kurniawati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=97853&lokasi=lokal>

Abstrak

Tesis ini mengupas tentang pengasuhan anak perempuan dalam keluarga amalgam Minangkabau-Tionghoa di Kota Padang. Studi ini dilatarbelakangi pemikiran bahwa keluarga merupakan agen sosialisasi yang sangat penting dalam membentuk tumbuh kembangnya seorang anak. Oleh karena itu proses pengasuhan dalam keluarga menjadi sangat penting, sebagai wacana dalam penyosialisasikan nilai gender pada anak. Pola pengasuhan itu sendiri tidak terlepas dari nilai budaya yang dianut oleh etnis tertentu. Oleh karenanya, pada keluarga amalgam Minangkabau-Tionghoa ada warna budaya dari kedua etnis tersebut yang mewarnai proses pengasuhan anak perempuannya. Untuk memahami pengasuhan anak perempuan pada keluarga amalgam ini, penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang berspektif perempuan dan analisa tesis melalui teori sosialisasi dan pendekatan feministik.

Hasil studi menunjukkan bahwa pengasuhan anak perempuan dalam keluarga amalgam Minangkabau - Tionghoa dalam beberapa hal masih diwarnai oleh budaya patriarkis yang menyebabkan ketidakadilan pada anak perempuan. Namun pada keluarga amalgam Minangkabau- Tionghoa ditemukan juga hal positif yang dapat memberdayakan anak perempuan, yaitu sosialisasi jiwa usaha/wiraswasta dari budaya kedua etnis ini, mempengaruhi pengasuhan anak perempuan dalam membentuk kemandirian anak perempuan secara ekonomi. Hal yang lain, ditemukan juga berkurangnya pendomestiliasian anak perempuan dalam pekerjaan rumah tangga. Hal itu disebabkan kecenderungan keluarga amalgam Minangkabau-Tionghoa membentuk keluarga batih, sehingga pola hidup modern pun mulai terserap dalam gaya hidup.

<hr>

This thesis discusses the upbringing of female children in six Minangkabau-Chinese amalgam families in the city of Padang. The assumption underlying this study is that the family serves as a vital agent of socialization in forming the development of a child. That is why, the process of upbringing in a family becomes very important for socializing gender values to a child. The upbringing pattern itself is not separated from the cultural values adhered to by a particular ethnic group. Therefore, in the Minangkabau-Chinese amalgam family the colours of the two ethnic cultures have some influence on the upbringing process of a female child. To unfold the upbringing of female children in the six amalgam families, the study has utilized a qualitative approach with the feminine perspectives and data analysis through the theory of socialization and feministic approach.

The results of the study indicate that the upbringing of female children in the Minangkabau-Chinese amalgam families is still influenced in many ways by the patriarchal culture that leads to injustice for the female children. However, the study also observes certain positive aspects empowering the female children, that is, the socialization of business/entrepreneurship of both ethnic cultures has influences upon the process of upbringing in forming economic independence of the female children. It is also found that the

domestication of female children is on the decrease. This is caused by the fact that Minangkabau-Chinese families tend to settle in core families so that modern life patterns begin to enter into their life style.